

**MAKNA GERAK TARI BIDU DI MASYARAKAT DESA SESERAI,
KECAMATAN WEWIKA,KABUPATEN MALAKA**

SKRIPSI

Disusun Dan Diajukan Sebagai salah satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Pendidikan



OLEH

**FINDA ERNIKA SERAN
31190031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TIMOR
KEFAMENANU
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

MAKNA GERAK TARI BIDU DI MASYARAKAT DESA SESERAI, KECAMATAN
WEWIKA,KABUPATEN MALAKA

OLEH
FINDA ERNIKA SERAN
(31190031)

Telah Diperiksa Dan Disetujui Oleh Pembimbing Untuk Diajukan Kepada Dewan Pengaji
seminar Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia



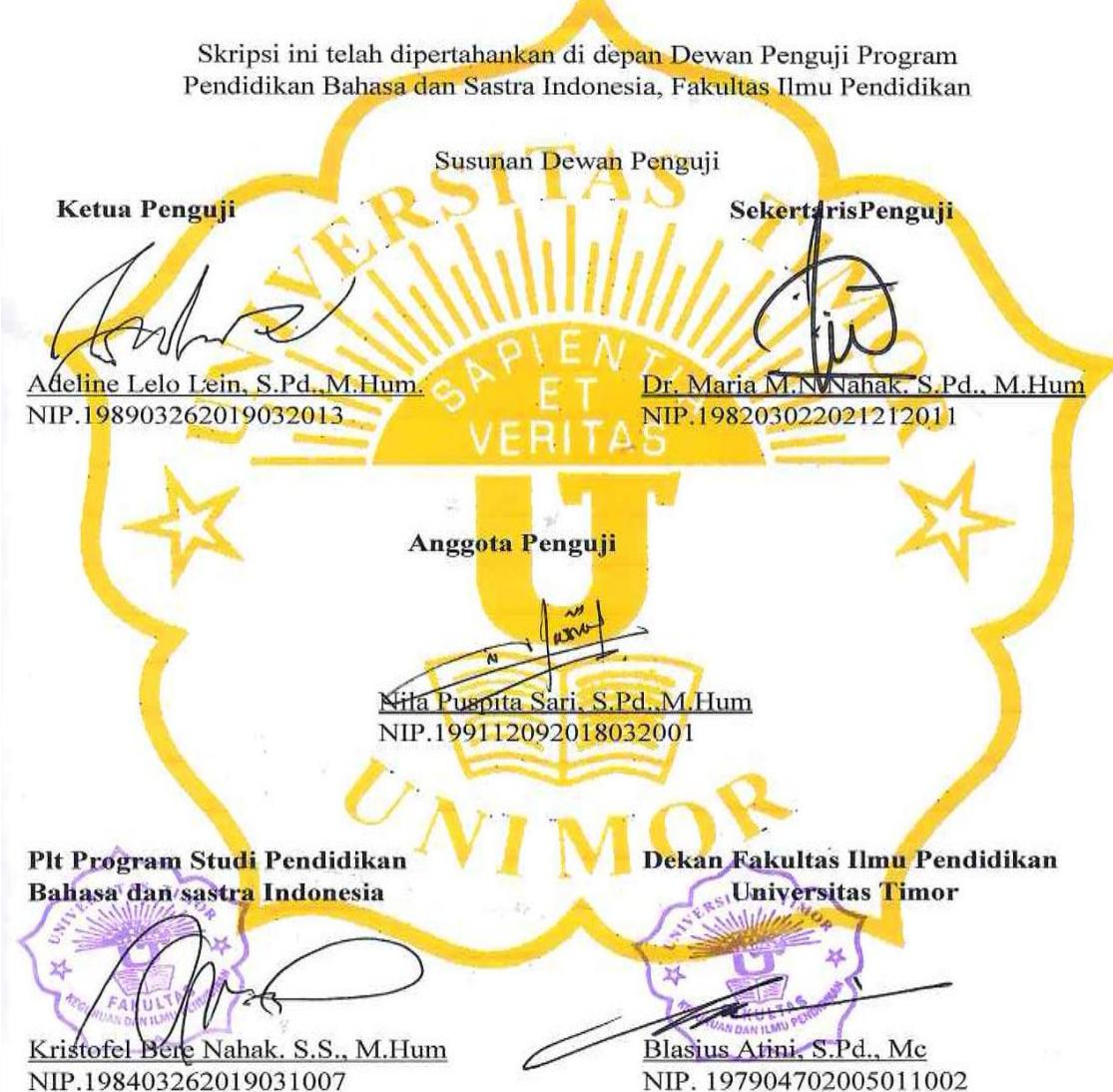
HALAMA PENGESAHAN

MAKNA GERAK TARI BIDU DI MASYARAKAT DESA SESERAI, KECAMATAN
WEWIKA, KABUPATEN MALAKA

OLEH

FINDA ERNIKA SERAN
(31190031)

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan



PERNYATAAN ORISIALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam skripsi dengan judul "**“MAKNA GERAK TARI BIDU DI MASYARAKAT DESA SESERAI, KECAMATAN WEWIKA, KABUPATEN MALAKA”**", tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain yang memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila didalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia untuk skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh serjana pendidikan (S.Pd) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2023, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Kefamenanu, Januari 2024



Finda Ernika Seran

NPM 31190031

MOTO

“Jangan berhenti ketika lelah. Berhentilah ketika selesai.”

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur atas berkat kasih, anugerah, rahmat serta kesehatan yang telah Tuhan Yesus berikan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus yang selalu memberikan kasih karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Sebastianus Seran Bria dan Mama Veronika Abuk Balan. Terima kasih atas banyak hal telah diberikan, terutama doa dan kasih sayang yang begitu baiknya. Terima kasih banyak atas jerih lelahmu, dukungan, motivasi dan nasehat yang begitu besar sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Kakak- adik tersayang Ita Seran, Igo Seran,(Alm) Iro Seran, Nia Seran, Dede Seran, Marselo Nabu dan Meriska Nabu yang selalu ada dan mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Nenek Yuliana Seuk yang memberikan Motivasi dan doa Kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Sahabat tercinta Feni Naben, Deli Manek, Fina Rao,Anita Fallo,Serli Anin,Wanti Anin,Prisil Seran, dan Adel Seran yang selalu setia sebagai sahabat dalam mendampingi penulis, dan teman-teman seperjuangan PBSI angatan 2019.
6. Almamater tercinta Universitas Timor.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan perlindungan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul “MAKNA GERAK TARI BIDU DI MASYARAKAT DESA SESERAI, KECAMATAN WEWIKU, KABUPATEN MALAKA” dengan baik. Pada kesempatan ini, peneliti hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, sehingga proposal penelitian ini dapat selesai dengan baik.

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Blasius Atini, S.pd.,M.Sc. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Timor.
3. Metropoly M.J. Liubana S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Dr. Maria M.N Nahak, S.Pd., M.Hum. Selaku Dosen pembimbing pertama yang telah memberikan motivasi sehingga penelitian ini dapat menyelesaikan proposal ini.
5. Nila Puspita Sari, S.Pd., M.Hum. Selaku Dosen pembimbing kedua yang telag membantu penelitian berupa masukan-masukan dalam penulisan proposal penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendukung peneliti dengan memberikan bimbingan berupa teori-teori selama masa perkuliahan di program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan, serta membantu dari segi materi.
8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2019, yang telah memberikan masukan-masukan kepada peneliti selama melakukan penelitian.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa sebelum melaksanakan ujian skripsi saya bersedia untuk memberikan bukti pengiriman artikel ilmiah ber-ISSN atau bukti hasil seminar pada seminar nasional atau bukti telah terbit dalam prosiding nasional. Apabila ternyata saya tidak memenuhi salah satu dari pilihan di atas tersebut, saya bersedia untuk dibatalkan ujian skripsinya.

Kefamenanu, Januari 2024



Finda Ernika Seran

NPM 31190031

MAKNA GERAK TARI BIDU DI MASYARAKAT DESA SESERAI, KECAMATAN WEWIKA, KABUPATEN MALAKA

INTISARI

Bidu merupakan salah satu seni tari tradisional yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan masyarakat. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan makna apa saja yang terdapat dalam gerak tari bidu dengan menggunakan teori semiotika. Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani yaitu Semeion yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya ataupun dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena permasalahan yang akan diteliti belum jelas, dinamis, kompleks dan memiliki kedalaman makna, sehingga mengharuskan peneliti untuk terjun langsung memahami situasi sosial yang terjadi secara mendalam. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Makna konotasi dari beberapa tanda akan menjadi semacam mitos atau petunjuk mitos yang menekankan makna-makna tersebut sehingga dalam banyak hal makna konotasi menjadi perwujudan mitos yang sangat berpengaruh. Makna denotasi ini baru menelaah tanda secara bahasa. Dari pemahaman bahasa ini, kita dapat masuk ke tahap kedua, yakni menelaah tanda secara konotatif. Kesimpulan Struktur gerakan dalam tari bidu ini yakni adanya struktur gerak lo'u (jongkok) hak kfeur kotuk (balik belakang), dan hakleuk (melingkar). Tata rias yang digunakan merupakan tata rias sederhana yakni menggunakan kostum penari bidu menggunakan kostum yakni, sarung sutera (tais marobo), dan yang terakhir yakni penggunaan properti, penari bidu menggunakan properti, dan selendang yang pemaknaannya menggambarkan bahwa selendang menjadi identitas perempuan feminim, lemah lembut, sedangkan selendang putih

memberikan penggambaran wanita suci dan perpaduan warna hijau memberikan kesan istimewa.

Kata kunci : Makna gerak tari bidu, Linguistik,Semiotika.

ABSTRACT

Bidu is a traditional dance art that cannot be separated from people's lives. The aim of this research is to describe the meanings contained in the bidu dance movements using semiotic theory. Etymologically, the term semiotics comes from the Greek word Semeion, which means sign. The sign itself is defined as something that is based on previously established social conventions or can be considered to represent something else. This research uses a qualitative method because the problem to be researched is not yet clear, dynamic, complex and has a depth of meaning, so it requires researchers to be directly involved in understanding the social situation that occurs in depth. This research data collection used observation, interview and documentation techniques. The connotative meaning of some signs will become a kind of myth or mythical guide that emphasizes these meanings so that in many cases the connotative meaning becomes the embodiment of a very influential myth. The meaning of this denotation just examines the sign linguistically. From understanding this language, we can enter the second stage, namely examining signs connotatively. Conclusion: The structure of the movements in this Bidu dance is the structure of lo'u (squatting), hak kfeur kotuk (turning backwards), and hakleuk (circling). The make-up used is simple make-up, namely using bidu dancer costumes using costumes, namely, silk sarongs (tais marobo), and the last one is the use of props, bidu dancers use props, and shawls whose meaning illustrates that shawls are the identity of feminine, gentle women. , while the white scarf gives a depiction of a holy woman and the combination of green gives a special impression.

Keywords: Meaning of bidu dance movements, Linguistics, Semiotics

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS.....	iv
MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	viii
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
BAB II KAJIAN TEORI.....	4
2.1. Kajian Pustaka.....	4
2.2. Konsep	6
2.3. Landasan Teori.....	6
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	16
3.1. Jenis Dan Lokasi Penelitian	16
3.2. Objek Penelitian	16
3.3. Subjek Penelitian.....	16
3.4. Teknik Pengumpulan Data	16
3.5. Teknik Analisis Data.....	17
3.6. Desain Penelitian.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Hasil Penelitian	20
4.2 Pembahasan.....	24

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	29
5.1 Kesimpulan	29
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	31